

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu Bangsa yang sedang membangun seyogyanya menjadikan sektor pendidikan sebagai andalan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), tidak terkecuali bangsa Indonesia yang membangun sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas SDM baru terwujudnya dengan usaha dan kerja keras melalui jalur pendidikan, sekolah, keluarga dan masyarakat.

Kemajuan dan perkembangan suatu bangsa sangat ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dilaksanakan oleh bangsa itu sendiri. Pendidikan Indonesia menjadi salah satu program utama pembangunan nasional. Pemerintah juga telah membuat undang-undang yang mengatur tentang pelaksanaan pendidikan. Dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 fungsi dan tujuan pendidikan, disebutkan sebagai berikut.

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi dasar peserta didik agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> MPR dan DPR, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), h.9

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa, hal ini sesuai dengan firman Allah swt. Dalam surat Al-Mujadallah ayat 11.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa adanya penghargaan Allah terhadap orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan yaitu dengan meninggikan derajat orang-orang dan beriman dan berilmu pengetahuan.

Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang di harapkan. Untuk melaksanakan pendidikan harus di mulai dengan pengadaan tenaga pendidikan sampai pada usaha peningkatan mutu mereka. Kemampuan guru, baik secara operasional, sosial maupun profesional, harus benar-benar dipikirkan karena pada dasarnya guru merupakan tenaga lapangan yang langsung melaksanakan pendidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan.<sup>2</sup>

Pendidikan secara ideal bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal, memiliki intelektual dan keterampilan yang ditopang oleh moral dan nilai-nilai keagamaan yang mantap. Salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan adalah melalui proses pembelajaran. Dalam proses

---

<sup>2</sup> Sudirman N, dkk. *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Raja Rosdakarya, 1992), h. 3

pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Guru merupakan komponen pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan.

Sebagai salah satu bentuk representasi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan keluarganya maka orang tua memasukkan anak-anaknya ke sekolah-sekolah yang selain mengajarkan pendidikan umum juga mengajarkan pendidikan agama seperti Madrasah Ibtidaiyah yang mengajarkan pendidikan agama sebagai bagian dari kurikulumnya.

Kepercayaan para orangtua kepada sekolah-sekolah berbasis agama haruslah diimbangi dengan kualitas pendidikan dan pelayanan yang di berikan oleh sekolah tersebut, di antaranya penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, penyerahan pendidikan anak kepada sekolah yang mempunyai sumber daya guru yang berkualitas adalah bentuk tanggung jawab sekaligus harapan bagi para orang tua terhadap pelayanan pendidikan yang baik, karen apabila anak diserahkan kepada guru yang kurang profesional akan berdampak pada prestasi anak di masa yang akan datang.

Guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses pembelajaran. Guru adalah salah satu unsur di bidang kependidikan yang berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Ciri-ciri guru yang profesional antara lain penguasaan guru terhadap 8 keterampilan dasar dalam mengajar, yaitu: “(1) keterampilan bertanya dasar dan lanjut, (2) keterampilan memberikan penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran. (6) ketrampilan memimpin

diskusi kecil, (7) keterampilan mengelola kelas dan (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan”

Guru yang profesional adalah guru yang mampu menciptakan situasi pembelajaran menjadi kondusif dan komunikatif, salah satunya guru harus mempunyai kemampuan khusus dalam membimbing diskusi kelompok kecil sehingga memberikan penguatan terhadap siswanya.

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi yang penulis lakukan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar ini guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar masih belum dapat dimasukkan kategori terampil dalam membimbing diskusi kelompok kecil, hal tersebut dikarenakan terkadang ada beberapa komponen yang belum terimplementasi dengan baik, seperti mengemukakan tujuan pembelajaran, menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang lama, melakukan kegiatan refleksi setelah proses penyampaian materi serta tindak lanjut setelah melakukan evaluasi.

Dari latar belakang masalah ini penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang akan di tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KERTAK HANYAR II KABUPATEN BANJAR”**.

## B. Rumusan Masalah

Masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar ?

## C. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan dan menghindari kesalah pahaman terhadap judul diatas maka penulis memberikan pembatasan istilah dan penegasan judul sebagai berikut:

### 1. Keterampilan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diambil dari kata *terampil* yang berarti cakap dan cekatan, dan *keterampilan* yang berarti kecakapan untuk menyelesaikan tugas.<sup>3</sup>

### 2. Guru

Guru merupakan orang yang memberi ilmu pengetahuan kepada naka didik. Dalam pandangan masyarakat guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/musala, di rumah dan sebagainya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001) h. 383

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Ed. Revisi, Cet. Ke-3, h. 53

### 3. Membimbing diskusi

Adalah suatu percakapan yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang bebas dan terbuka dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman, mengambil keputusan, atau memecahkan suatu masalah<sup>5</sup>.

### 4. Diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil merupakan suatu kegiatan yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi, tidak semua guru dan calon guru mampu membimbing para siswa untuk berdiskusi dan calon guru mampu membimbing para siswanya dalam berdiskusi tanpa mengalami latihan.<sup>6</sup>

Jadi yang dimaksud dengan diskusi kelompok kecil disini adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka suatu kooperatif untuk tujuan membagi informasi, membuat keputusan dan membagi masalah.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah untuk:

1. Untuk mengetahui keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah negeri Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar

---

<sup>5</sup> Suwarna, *Pengajaran Mikro* (yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), h. 79

<sup>6</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), h. 94-95

2. Untuk mengetahui faktor-faktor keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah negeri Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna yakni sebagai berikut:

1. Bahan informasi ilmiah tentang keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seorang guru, khususnya pada tentang keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Bahan informasi bagi para guru dan calon guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
3. Bahan informasi bagi kepala sekolah, dewan guru khususnya bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang ingin mengadakan penelitian dengan masalah yang sama.
5. Bahan informasi bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Anasari Banjarmasin sekaligus memperkaya Khazanah perpustakaan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah isi pemahaman ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil, Diskusi Kelompok Kecil, Bahasa Indonesia Mandrasah Ibtidaiyah, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil.

Bab III jenis pendekatan dan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang meliputi gambaran lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup yang berisi simpulan, saran-saran.